



JAM

Journal of Accounting and Management

Volume 3 Issue 1, 2026 (35-44)

ISSN (online) : **3048-345X**

Homepage : <https://jurnalunived.com/index.php/JAM>

Doi : <https://doi.org/10.37676/jam.v3i1>

Keberhasilan Wirausahawan Muda Dikota Bengkulu : Analisis Faktor Mikro Dan Makro

Septa Adiguna Putra ¹, Ahmad Soleh ², Rina Trisna Yanti ³
^{1,2,3} Program Studi Manajemen Universitas Dehasen Bengkulu
e-mail : septaagp73@gmail.com

Received [20-12-2025]

Revised [07-06-2026]

Accepted [11-06-2026]

Abstract

This study aims to determine the influence of micro and macro factors on the success of young entrepreneurs in Bengkulu City. This research is quantitative in nature, with a sample of 30 young entrepreneurs in Bengkulu City. Data were collected using questionnaires, and the analytical methods used were multiple linear regression, partial tests, and hypothesis testing. The results of the study show that the micro factor variable has a significance value of $0.001 < 0.05$ or a t-count value greater than the t-table value ($4.292 > 2.051$). This means that the first hypothesis (H1) is accepted because partially the micro factor (X1) has a significant effect on the success of young entrepreneurs in Bengkulu City (Y). The macro factor variable (X2) has a significance value of $0.001 < 0.05$ or a t-count value greater than the t-table value ($3.817 > 2.051$). This means that the second hypothesis (H2) is accepted because partially the macro factor (X2) has a significant effect on the success of young entrepreneurs in Bengkulu City (Y). Based on the results of simultaneous hypothesis testing. With an F-value of $165.103 > 3.354$, it indicates that simultaneously the micro factor variable (X1) and the macro factor variable (X2) have a positive and significant effect on the success of young entrepreneurs in Bengkulu City (Y).

Keywords: *Success of Young Entrepreneurs in Bengkulu City, Micro Factors, Macro Factors.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor mikro dan makro terhadap keberhasilan wirausahawan muda dikota Bengkulu. jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dengan sampel sebanyak 30 wirausahawan muda dikota Bengkulu, Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda, uji parsial, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel faktor mikro memiliki nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ atau nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel $4,292 > 2,051$. Hal ini berarti hipotesis pertama (H1) diterima karena secara parsial faktor mikro (X₁) berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan wirausahawan muda di kota Bengkulu (Y). variabel faktor makro (X₂) memiliki nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ atau nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel $3,817 > 2,051$ Hal ini berarti hipotesis kedua (H2) diterima karena secara parsial faktor makro (X₂) berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan wirausahawan muda di kota Bengkulu (Y). Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis secara simultan, dengan nilai *fhit* $165,103 > 3,354$ *ftabel* menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel faktor mikro (X₁) dan variabel faktor makro (X₂) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan wirausahawan muda dikota Bengkulu (Y).

Kata Kunci :Keberhasilan Wirausahawan Muda Dikota Bengkulu : Analisis Faktor Mikro dan Makro.

PENDAHULUAN

Menurut Pinem dkk (2024) Keberhasilan wirausahawan muda dapat diartikan sebagai kemampuan untuk bertahan sekaligus mengalami perkembangan. wirausahawan dikatakan berhasil apabila mampu mencapai tujuan bisnisnya, yang tercermin dari peningkatan modal,

kenaikan pendapatan, pertumbuhan volume penjualan, serta bertambahnya hasil produksi (Herawaty & Yustien, 2019) di dalam pinem dkk (2024).

Koranti (2013) menyatakan faktor internal yang berasal dari dalam diri wirausahawan dapat berupa sifat- sifat personal, sikap, kemauan dan kemam-puan individu yang dapat memberi kekuatan individu untuk berwirausaha. Faktor eksternal berasal dari luar diri pelaku entrepreneur yang dapat berupa unsur dari lingkungan sekitar seperti lingkungan keluarga, lingkungan dunia usaha, lingkungan fisik, lingkungan sosial ekonomi yang berpengaruh terhadap kesuksesan wirausaha muda berbasis pendekatan kuantitatif yang valid dan terpercaya.

Faktor eksternal merupakan dorongan untuk berwirausaha yang berasal dari luar diri pelaku usaha. Faktor ini mencakup lingkungan keluarga dan lingkungan sosial ekonomi. Menurut Alma (2008) dalam Nagel dkk (2019) , keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk niat berwirausaha. Sebagai agen sosialisasi primer, keluarga berpengaruh besar terhadap pembentukan kepribadian seseorang, termasuk dalam menumbuhkan minat untuk berwirausaha. Kondisi dalam lingkungan keluarga—seperti latar belakang anggota keluarga, tradisi yang dianut, serta pola asuh orang tua—dapat menjadi faktor pendukung, pembimbing, sekaligus pendorong bagi individu dalam merencanakan masa depannya.

Menurut (Jamali, 2009; Perwej, 2012), di dalam Saputro (2016) faktor internal seperti Identifikasi peluang yang terbuka, Motivasi mencari tantangan baru, Komitmen terhadap kebebasan finansial, Keyakinan terhadap kinerja yang lebih baik, Eksistensi diri dan status sosial dan (Jamali, 2009) faktor eksternal seperti dukungan faktor lingkungan, dukungan faktor religi, dukungan faktor budaya, dukungan legitimasi wirausaha, dukungan faktor ekonomi, dukungan faktor keluarga menegaskan bahwa peran dari kedua faktor tersebut sangat penting dalam mendukung nilai kerja wirausaha, terutama untuk kasus di negara berkembang. Oleh karena itu, kontribusi kedua faktor tersebut yaitu meningkatkan sikap positif pelaku wirausaha.

Penelitian dilakukan pada usaha yang dikelola oleh wirausahawan muda di Kota Bengkulu, yang menjadi objek penelitian untuk mengetahui apakah faktor internal (mikro) seperti Identifikasi peluang yang terbuka, Motivasi mencari tantangan baru, Komitmen terhadap kebebasan finansial, Keyakinan terhadap kinerja yang lebih baik, Eksistensi diri dan status sosial, dan faktor eksternal (makro) seperti dukungan faktor lingkungan, dukungan faktor religi, budaya, keluarga, serta legitimasi usaha berpengaruh terhadap keberhasilan wirausahawan muda dalam menjalankan usaha tersebut.

LANDASAN TEORI

Faktor Mikro

Minat berwirausaha bukanlah sifat bawaan sejak lahir, melainkan berkembang seiring waktu dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Nagel dan suhartatik (2019) Faktor internal merupakan unsur yang berasal dari dalam diri individu yang mendorongnya untuk terjun ke dunia wirausaha. Faktor internal yang diperhatikan meliputi :

Locus of control (LOC)

Locus of Control (LOC) atau letak kendali adalah kepribadian yang berkaitan dengan harapan seseorang terhadap kemampuan untuk mengontrol peristiwa-peristiwa dalam kehidupan.

Faktor Makro

Faktor eksternal merupakan dorongan untuk berwirausaha yang berasal dari luar diri pelaku usaha. Faktor ini mencakup lingkungan keluarga dan lingkungan sosial ekonomi. Menurut Alma (2008) dalam Nagel dkk (2019) , keluarga memiliki peran yang sangat penting

dalam membentuk niat berwirausaha. Sebagai agen sosialisasi primer, keluarga berpengaruh besar terhadap pembentukan kepribadian seseorang, termasuk dalam menumbuhkan minat untuk berwirausaha.

Keberhasilan Wirausahawan Muda

Menurut Alifia dkk (2024) Kunci utama keberhasilan dalam memulai usaha terletak pada kemampuan untuk mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif yang memiliki nilai ekonomi. Ide tersebut perlu dituangkan dalam bentuk rencana bisnis yang komprehensif serta realistis, meliputi alokasi sumber daya, fokus pada faktor-faktor penting, serta analisis terhadap tantangan dan peluang. Perencanaan bisnis berperan layaknya peta dan kompas, memberikan arah dan pedoman dalam menjalankan usaha. Melalui perencanaan yang matang, tujuan bisnis dapat ditetapkan, prioritas disusun, dan target yang jelas dapat ditentukan, sehingga peluang keberhasilan semakin besar. Ahmadi,S (2022) menyatakan bahwa keberhasilan wirausahawan muda terdiri dari 7 kunci yaitu :

1. Memikul tanggung jawab karena kesuksesan tidak datang dengan sendirinya. Orang sukses menikmati keberhasilan, tetapi juga memikul kegagalan.
2. Mengetahui tujuan. Tanpa tujuan yang jelas, wirausahawan sering menemukan usaha yang digelutinya tidak menyenangkan.
3. Sosialisasikan wirausaha kita kepada orang lain. Orang harus menge tahu keunikan produk atau layanan kita.
4. Jika kita melakukan wirausaha dengan sebaik-baiknya, para pelanggan akan kembali kepada kita bersama teman-temannya.
5. Latihlah orang agar mampu bekerja dengan lebih baik dari kita. Perlu membagi beban kerja dengan mempekerjakan orang lain.
6. Peliharalah kinerja kita. Banyak pemilik usaha yang khawatir tidak mampu menyelesaikan pekerjaan yang harus dilakukan, tetapi mereka tidak mengukur hasilnya.
7. Rayakan kemenangan kita. Regenerasi sumber daya fisik dan emosi kita akan tiba.

METODE PENELITIAN

Teknik Analisis Data

Jenis penelitian yang di gunakan penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan survei. Menurut Sugiyono (2022) metode penelitian survey adalah hubungan variabel untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.

Uji Validitas

Menurut Ghozali (2009) di dalam Sanaky dkk (2021) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk melakukan uji validitas menggunakan program SPSS. uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor setiap item pertanyaan dengan skor total variabel menggunakan Pearson Product Moment. Item pertanyaan dinyatakan valid apabila nilai korelasi *rhit* lebih besar atau sama dengan nilai *rtabel* pada tingkat signifikansi 0,05. Prosedur uji validitas yang diterapkan dalam penelitian ini.

Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2022) Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal, secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan test retest, equivalent dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu. Untuk menguji keandalan kuesioner yang digunakan, maka dilakukan analisis reliabilitas berdasarkan koefisien Alpha Cronbach. Nilai batas yang digunakan untuk menilai tingkat reliabilitas yang dapat diterima adalah 0,60 (Ghozali, 2009).

Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2022) regresi berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Keberhasilan Wirausaha Muda

X₁ = Faktor Mikro

X₂ = Faktor Makro

B₁, b₂ = koefisien korelasi

a = Nilai konstanta

e = error

HASIL

Uji Validitas

Faktor Mikro (X¹)

Melakukan uji validitas menggunakan program SPSS. uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor setiap item pertanyaan dengan skor total variabel menggunakan Pearson Product Moment. Item pertanyaan dinyatakan valid apabila nilai korelasi *r_{hit}* lebih besar atau sama dengan nilai *r_{tabel}* (0,361) pada tingkat signifikansi 0,001 < 0,05. Seluruh item pertanyaan untuk variabel Faktor Mikro (X₁) dinyatakan valid karena nilai *r_{hit}* lebih besar daripada *r_{tabel}* atau bisa di lihat dari nilai sig 0,001 < 0,05. Dari hasil uji validitas diatas terdapat indikator dan pernyataan yang paling tinggi nilai nya yaitu indikator keyakinan terhadap kinerja yang lebih baik dengan pernyataan "Saya yakin usaha saya dapat berkembang lebih baik dibanding sebelumnya" dengan nilai r hitung (0,950).

Faktor Makro (X²)

Hasil bahwa seluruh item pertanyaan untuk variabel Faktor Makro (X₂) dinyatakan valid karena nilai *r_{hit}* lebih besar daripada *r_{tabel}* atau bisa di lihat dari nilai sig 0,001 < 0,05. Dari hasil uji validitas diatas terdapat indikator dan pernyataan yang paling tinggi nilai nya yaitu indikator letigimasi wirausaha dengan pernyataan "Adanya regulasi pemerintah menjalankan usaha membantu saya dalam" dengan nilai (0,904). Dan indikator ekonomi dengan pernyataan "Perubahan harga sangat memengaruhi kelancaran usaha saya" dengan nilai (0,902).

Wirausahawan Muda (Y)

Seluruh item pertanyaan untuk variabel Wirausahawan Muda (Y) di nyatakan valid karena nilai *r_{hit}* lebih besar daripada *r_{tabel}* atau bisa di lihat dari nilai sig 0,001 < 0,05. Dari hasil uji validitas diatas terdapat indikator dan pernyataan yang paling tinggi nilai nya yaitu indikator peningkatan pendapatan dengan pernyataan "Saya merasa pendapatan usaha semakin stabil

dari waktu ke waktu” dengan nilai (0,957) dan indikator peningkatan keuntungan dengan pernyataan “Keuntungan usaha saya terus bertambah seiring dengan berkembangnya usaha” dengan nilai (0,920).

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam pengambilan data penelitian sudah dapat dikatakan reliabel atau tidak. Pada uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan *Alpha Cronbach*. Adapun cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach :

Table 1 Hasil Uji Reliabilitas pada instrumen variabel Faktor Mikro (X₁) dan Faktor Makro (X₂) terhadap Keberhasilan Wirausahaawan Muda dikota Bengkulu (Y)

Variabel	Cronbach Alpha	N of Item	Keterangan
Faktor Mikro (X ₁)	0,942	0,60	Reliabel
Faktor Makro (X ₂)	0,940	0,60	Reliabel
Keberhasilan Wirausahaawan Muda (Y)	0,959	0,60	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2025

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat hasil uji reliabilitas instrument dihitung dengan menggunakan rumus *Cronbach alpha* dengan bantuan IBM SPSS Statistics 25 diperoleh hasil *Cronbach alpha* > 0,60 maka semua instrument dinyatakan handal.

Table 2 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	t	Sig.
	B	Std. error	Beta		
(constants)	-2,389	2,622		-0,911	0,370
X ₁	0,544	0,127	0,522	4,292	<,001
X ₂	0,503	0,132	0,464	3,817	<,001

Tabel 3. Hasil Uji-t.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.389	2.622		-.911	.370		
	X1	.544	.127	.522	4.292	<,001	.189	5.284
	X2	.503	.132	.464	3.817	<,001	.189	5.284

a. Dependent Variable: Y

Uji Simultan (Uji-f)

Uji-f dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independent mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Faktor Mikro (X_1) dan Faktor Makro (X_2) serta variabel dependen yaitu Keberhasilan Wirausahawan Muda dikota Bengkulu. Jika nilai signifikan $< 0,05$ itu berarti secara simultan variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji-f tertera pada tabel berikut :

Tabel 4 Hasil Uji-f

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1141.835	2	570.918	165.103	<,001 ^b
	Residual	93.365	27	3.458		
	Total	1235.200	29			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Table 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R_2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.961 ^a	.924	.919	1.85956

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Hasil uji pada tabel 5 memberikan hasil dimana diperoleh besarnya Adjusted R_2 (koefisien determinasi yang telah disesuaikan) adalah sebesar 0,919. Ini berarti wirausahawan muda dikota Bengkulu dapat dipengaruhi secara signifikan oleh variabel faktor mikro dan makro sebesar 91%.

PEMBAHASAN

Pengaruh Faktor Mikro (X_1) Terhadap Keberhasilan Wirausahawan Muda Dikota Bengkulu (Y)

Penelitian ini sejalan dengan teori Nagel dan suhartatik (2019) yang mengemukakan bahwa Faktor internal merupakan unsur yang berasal dari dalam diri individu yang mendorongnya untuk terjun ke dunia wirausaha. Dalam teori itu faktor internal yang diperhatikan meliputi, letak kendali, kebutuhan, oreientasi pengambilan peluang, memiliki jiwa kewirausahaan, emosi, kreatif dan inovasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel faktor mikro memiliki nilai signifikasi sebesar $0,001 < 0,05$ atau nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel $4,292 > 2,051$. Hal ini berarti hipotesis pertama (H1) diterima karena secara parsial faktor mikro (X_1) berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan wirausahawan muda di kota Bengkulu (Y).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lestari (2019) dengan judul "*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Berwirausaha*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel (X_1) H1 diterima dan H0 ditolak, artinya variabel (X_1) berpengaruh positif terhadap variabel (Y).

Pengaruh Faktor Makro (X_2) Terhadap Keberhasilan Wirausahawan Muda Dikota Bengkulu (Y)

Dalam teori faktor makro, faktor eksternal merupakan dorongan untuk berwirausaha yang berasal dari luar diri pelaku usaha. Faktor ini mencakup lingkungan keluarga dan lingkungan sosial ekonomi. Alma (2008) mengemukakan bahwa, keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk niat berwirausaha. Kondisi dalam lingkungan keluarga seperti latar belakang anggota keluarga, tradisi yang dianut, serta pola asuh orang tua dapat menjadi faktor pendukung, pembimbing, sekaligus pendorong bagi individu dalam merencanakan masa depannya. Hasil menunjukkan bahwa variabel faktor makro (X_2) memiliki nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ atau nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel $3,817 > 2,051$ Hal ini berarti hipotesis kedua (H_2) diterima karena secara parsial faktor makro (X_2) berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan wirausahawan muda di kota Bengkulu (Y). Penelitian ini sejalan dengan Hermansyah dan Dahmiri (2019) dengan judul “*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Berwirausaha Industri Percetakan (Studi Kasus Wirausaha Industri Percetakan di Kota Jambi)*”. Hasil perhitungan tersebut menyatakan bahwa pemasaran dan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha dengan t hitung $>$ tabel ($3,700 > 1,674$) dan nilai signifikan yang lebih kecil dari nilai probabilitas ($0,001 < 0,05$).

Pengaruh Faktor Mikro (X_1) dan Faktor Makro (X_2) Terhadap Keberhasilan Wirausahawan Muda Dikota Bengkulu (Y)

Menurut Alifia dkk (2024) mengemukakan bahwa Kunci utama keberhasilan dalam memulai usaha terletak pada kemampuan untuk mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif yang memiliki nilai ekonomi. Ide tersebut perlu dituangkan dalam bentuk rencana bisnis yang komprehensif serta realistis, meliputi alokasi sumber daya, fokus pada faktor-faktor penting, serta analisis terhadap tantangan dan peluang. Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, maka bahwa faktor mikro (X_1) dan faktor makro (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan wirausahawan muda dikota Bengkulu (Y). Dan secara parsial variabel faktor mikro (X_1) berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan wirausahawan muda dikota Bengkulu (Y). Dan faktor makro (X_2) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan wirausahawan muda dikota Bengkulu (Y). Hasil menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,001$ (f $0,001 < 0,05$) dan nilai f hitung lebih besar daripada nilai f tabel $165,103 > 3,354$ artinya secara simultan atau bersama-sama, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Faktor Mikro (X_1) dan Faktor Makro (X_2) terhadap Keberhasilan Wirausahawan Muda dikota Bengkulu (Y). Dari hasil penelitian, variabel yang paling berpengaruh terhadap keberhasilan wirausahawan muda dikota Bengkulu adalah variabel faktor mikro (X_1) dengan nilai t hit $4,292 > 2,051$ T tabel dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Sedangkan faktor makro X_2 memiliki nilai T hit $3,817 > 2,051$ T tabel. Dari hasil itu dapat di simpulkan bahwa faktor mikro lebih berpengaruh terhadap keberhasilan wirausahawan muda dikota Bengkulu.

KESIMPULAN

1. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa $Y = - 2,389 + 0,544X_1 + 0,503X_2 + 2,622e$. Hal ini menunjukkan bahwa arah regresi yang positif antara X_1 (Faktor Mikro) dan X_2 (Faktor Makro) terhadap Y (Keberhasilan Wirausahawan Muda). Berarti keberhasilan wirausahaan muda harus di dukung oleh faktor mikro dan faktor makro.
2. Hasil diperoleh besarnya Adjusted R_2 (koefisien determinasi yang telah disesuaikan) adalah sebesar $0,919$. Ini berarti wirausahawan muda dikota Bengkulu dapat dipengaruhi secara signifikan oleh variabel faktor mikro dan makro sebesar 91% .

3. Hasil uji-t pada Variabel Faktor Mikro (X_1) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ atau nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel $4,292 > 2,051$. Hal ini berarti hipotesis pertama (H_1) diterima karena secara parsial faktor mikro (X_1) berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan wirausahawan muda di kota Bengkulu (Y).
4. Hasil uji t pada Variabel Faktor Makro (X_2) memiliki nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ atau nilai *thit* lebih besar daripada nilai t tabel $3,817 > 2,051$. Hal ini berarti hipotesis kedua (H_2) diterima karena secara parsial variabel faktor makro (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan wirausahawan muda di kota Bengkulu (Y).
5. Hasil uji f menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ maka hasil tersebut menjelaskan bahwa secara simultan atau bersama-sama, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Faktor Mikro (X_1) dan Faktor Makro (X_2) terhadap Keberhasilan Wirausahawan Muda di kota Bengkulu (Y).

SARAN

1. Bagi Wirausahawan Muda di Kota Bengkulu
Diharapkan agar para wirausahawan muda terus meningkatkan faktor-faktor internal (mikro) dalam mengambil keputusan usaha perlu diperkuat agar dapat menghadapi tantangan dan persaingan bisnis yang semakin ketat.
2. Bagi Pemerintah Daerah dan Lembaga Pembina UMKM
Pemerintah daerah perlu memperluas dukungan pada aspek faktor eksternal (makro), seperti memperkuat akses permodalan, memberikan pelatihan kewirausahaan, serta menciptakan iklim usaha yang kondusif melalui regulasi yang berpihak pada pelaku usaha muda. Selain itu, kerja sama dengan lembaga pendidikan dan komunitas bisnis perlu ditingkatkan agar wirausahawan muda mendapatkan pendampingan yang berkelanjutan.
3. Bagi Lembaga Pendidikan dan Perguruan Tinggi
Perguruan tinggi diharapkan dapat mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan secara lebih aplikatif melalui kegiatan magang, inkubasi bisnis, dan pelatihan manajemen usaha. Langkah ini penting untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan sejak dini serta menyiapkan lulusan yang siap menjadi wirausahawan mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. 2007. *Kewirausahaan*. Edisi Revisi. Alfabeta. Bandung.
- Alifia,R,D, Jovita Rahma Adani, Alya Nadia Zahrah, Sonja Andarini, dan Indah Respati Kusumasari. (2024). *Economics And Business Management Journal (EBMJ)*. Universitas Pembangunan Nasional. Jawa Timur.
- Ahmadi, S. (2022). *Buku Ajar Kewirausahaan*. Jakarta: IPWIJA.
- Bagaskara,T,Y, (2022). '*Pengaruh Inovasi Produk, Desain Produk, Dan Kualitas Produk Terhadap Keunggulan Bersaing Pada Produk Woodenway*'
- Ghozali, (2009), *Aplikasi Analisis dengan program SPSS*. Penerbit : Universitas Dipenogoro. Semarang
- Herawaty, N., & Yustien, R. (2019). Pengaruh modal, penggunaan informasi akuntansi dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha kecil: Survei pada usaha rumahan produksi pempek di Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Jambi*.
- Hisrich, R,B, dan Peters. (2000). *Jurnal Kweirausahaan*. *Sevent Edition*.
- Hermansyah dan Damhiri. (2019). *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*. Jambi. Universitas Jambi.

- Irfan, F, Suharto, dan Hanif. (2023). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. Lampung. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia.
- Jamali, D. (2009). *Constraints and opportunities facing women entrepreneurs in developing countries: A relational perspective. Gender in Management: An International Journal*. 24 (4): 232-251.
- Kumayas, F, Anderson G. Kumenaung, dan Hanly F. Dj. Siwu. (2024). *Jurnal Berkala Efisiensi Ilmiah*. Manado. Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115, Indonesia.
- Lestari, P,A,F. (2019). *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan*. Universitas Indraprasta PGRI.
- Ma'rif, M, F, Ratih Pratiwi, dan Andi Tri Haryono. (2023). *Journal Management, Business, and Accounting*. Semarang. Universitas Wahid Hasyim Semarang.
- Margahana, H. (2020). Urgensi Pendidikan Entrepreneurship Dalam Membentuk Karakter Entrepreneur Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*.
- Nagel, P. Julius f. dan Ani Suhartik. (2019). *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Surabaya. Universitas Katolik widya Mandala Surabay
- Noriska, N, K,S, Puspitasari,A, Sulistyowati,V, Pusparisti,M, dan Amborowati,A. (2025). *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*. Surakarta. Universitas Sebelas Maret, Indonesia.
- Nurchaya, W, A, Nadia Prasista Arisanti, dan Audrey Nabilla Hanandhika. 2023. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*. Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia.
- Nurhayati, S, Henny Indrawati, dan Brilliant Asmit. (2023). *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*. Riau. Universitas Riau.
- Perwej, A. (2012). *The women adoption in owned businesses and entrepreneurship in India. International Journal of Emerging Trends & Technology in Computer Science (IJETTCS)*. 1 (4): 56- 61.
- Perangin-angin, S. J. B., & Nawawi, Z. M. (2022). The role of young entrepreneurs in encouraging the Indonesian economy to improve national development. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Bisnis Digital*, 2(2), 147–156. Universitas Dehasen Bengkulu.
- Pramayoga,P,M,N. (2024). *Jurnal ilmiah*. Kota Malang. Universitas Brawijaya Malang.
- Prastiawati, F., dan Satya Darma, E. (2016). *Peran Pembiayaan Baitul Maal Wat Tamwil Terhadap Perkembangan Usaha dan Peningkatan Kesejahteraan Anggotanya dari Sektor Mikro Pedagang Pasar Tradisional. Jurnal Akuntansi Dan Investasi*.
- Pinem,K, Amrin Mulia, dan Wan Suryani. (2024). *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Medan. Universitas medan area.
- Riyanti, B. (2021). *Kewirausahaan Pemuda: Perspektif dan Perkembangan*. Bandung: Alfabeta.
- Putra, F. F. H., & Sudarsono, A. (2024). Menumbuhkan jiwa kewirausahaan sejak dini kelas III pada SD Negeri 18 Kota Bengkulu. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*, 3(1), 38–46.
- Sari, A, Rumiris Siahaan, dan Resna Napitud. (2024). *Jurnal Digital Busines Progres*. Kota Pematangsiantar. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bina Karya, Universitas Simalungun.
- Saputro, E, Nur Achmad, dan Sih Handayani. (2016). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Surakarta. AMIK Cipta Darma Surakarta.
- Syafaruddin,L,O,M, dan La ode Muhamad Arifin. (2020). *Jurnal Manajemen Pemasaran*. Sulawesi Tenggara. 2Institut Teknologi dan bisnis Muhammadiyah Wakatobi, Indonesia.

- Sanaky,M,M, La Moh. Saleh, dan Henriette D. Titaley. (2013). *Jurnal Simetrik*. Semarang. Teknik Sipil Politeknik Negeri Ambon.
- Sitepu, S,N,B, Monika Teguh , Krismi Budi Sienatra , dan Irantha Hendrika Kenang. (2023). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Universitas Ciputra Surabaya, Surabaya
- Suryana, Y. (2022). *Wirausaha Muda dan Inovasi Bisnis Berkelanjutan*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Suryana,AS (2001) *Kewirausahaan*. Edisi Revisi. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Zimmerer, W Thomas, dan Norman (2003) *Interpreneurship and the New Venture Formation*. New Jersey: Prantice Hall.
- Syafaruddin,L,O,M, dan La ode Muhamad Arifin. (2020). *Jurnal Manajemen Pemasaran*. Sulawesi Tenggara. 2Institut Teknologi dan bisnis Muhammadiyah Wakatobi, Indonesia.
- Sanaky,M,M, La Moh. Saleh, dan Henriette D. Titaley. (2013). *Jurnal Simetrik*. Semarang. Teknik Sipil Politeknik Negeri Ambon.
- Sitepu, S,N,B, Monika Teguh , Krismi Budi Sienatra , dan Irantha Hendrika Kenang. (2023). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Universitas Ciputra Surabaya, Surabaya
- Suryana, Y. (2022). *Wirausaha Muda dan Inovasi Bisnis Berkelanjutan*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Suryana,AS (2001) *Kewirausahaan*. Edisi Revisi. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Zimmerer, W Thomas, dan Norman (2003) *Interpreneurship and the New Venture Formation*. New Jersey: Prantice Hall.